

ABSTRAK

Masa kanak-kanak telah lama diketahui sebagai salah satu tahap terpenting dalam kehidupan seseorang. Pada tahap ini, benih awal dari karakter kedewasaan seseorang terbentuk, salah satunya orientasi seksual. Masa kecil yang traumatis adalah salah satu hal penting yang membentuk karakter seseorang. Penelitian ini membahas tentang Mona, protagonis utama dalam novel *Pretend I'm Dead*, yang menderita trauma masa kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa isu trauma masa kecil yang membentuk karakter Mona, terutama perilaku seksualnya di masa dewasa. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif bersama dengan kerangka teori perkembangan psikoseksual Psikoanalisis Freudian sebagai teori utama penelitian ini. Penelitian ini membuktikan bahwa Mona Boyle mengalami fiksasi pada tahap *oral*, *phallic*, dan *genital* karena kondisi keluarganya yang berantakan. Penelitian ini juga menemukan bahwa trauma masa kecil Mona berpengaruh dalam mengawali obsesi terhadap biseksualitas dan hubungan *oedipal* pada saat dewasa. Sebagai tambahan, Mona Boyle juga menunjukkan penggunaan represi, proyeksi, pengalihan, reaksi formasi, fantasi dan identifikasi sebagai mekanisme pertahanan terhadap trauma masa kecilnya.

Keywords: masa kanak-kanak, penyimpangan seksual, seksualitas, trauma, fiksasi

ABSTRACT

Childhood has already been long known as one of the most critical stages in one's life. In this stage, the preliminary seeds of one's adulthood characterisation created, including sexual orientation. Indeed, traumatic childhood is one vital matter that shapes the characterisation. Hence, this research concerns on Mona, the main protagonist of *Pretend I'm Dead*, who suffers the issue of a traumatic childhood. This study aims to analyse the issue of childhood trauma that build Mona's characterisation, especially her sexual behaviour in adulthood. The writer uses qualitative research method in motion with Freudian Psychoanalysis of psychosexual development as the controlling theory for this study. This study proved that Mona Boyle was fixated on oral, phallic, and genital stages because of her broken home family. This study also finds that Mona's traumatic childhood initiates her tendency to the obsession of bisexuality and oedipal relationship in her adulthood. In addition, Mona Boyle also displayed repression, projection, displacement, reaction formation, fantasy, and identification as her defense mechanisms towards her traumatic childhood.

Keywords: childhood, sexual deviation, sexuality, trauma, fixation